



## Peran Akuntan Manajemen dalam Menavigasi Kompleksitas Akuntansi Global : Perspektif VUCA dan Digitalisasi

Divana Aisha Dewayani<sup>1\*</sup>, Gita Fatwa Yanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Tulungagung, Indonesia

Email : [dvnash.dewayani@gmail.com](mailto:dvnash.dewayani@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [gita166553@gmail.com](mailto:gita166553@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat : Jl. Kimangunsarkoro Beji, Jl. Dusun Krajan, Dusun Krajan, Sobontoro, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66233

Korespondensi Penulis: [dvnash.dewayani@gmail.com](mailto:dvnash.dewayani@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the increasing complexity of the global and digital business environment, characterized by high uncertainty (VUCA). The role of management accountants has evolved, demanding new competencies to address the challenges of globalization, digital transformation, and sustainability issues. The purpose of this research is to examine the evolution of the management accountant's role in a VUCA environment, identify key required competencies, and formulate adaptive strategies. This research uses a literature review method to analyze various relevant academic sources. The findings indicate that management accountants require strong digital competencies, cross-cultural understanding, risk management skills, and a deep understanding of sustainability issues. Recommended adaptive strategies include the development of training programs, increased inter-functional collaboration, and the adoption of data analytics technologies. The implications of this research for management accounting practitioners are the need for competency development and strategy adaptation to meet the challenges of a dynamic business environment.*

**Keywords:** *Management accounting, globalization, VUCA, digitalization, digital transformation*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis global dan digital yang ditandai oleh ketidakpastian tinggi (VUCA). Peran akuntan manajemen telah berevolusi, menuntut kompetensi baru untuk menghadapi tantangan globalisasi, transformasi digital, dan isu keberlanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji evolusi peran akuntan manajemen dalam lingkungan VUCA, mengidentifikasi kompetensi kunci yang dibutuhkan, dan merumuskan strategi adaptif. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa akuntan manajemen membutuhkan kompetensi digital yang kuat, pemahaman lintas budaya, kemampuan manajemen risiko, dan pemahaman mendalam tentang isu keberlanjutan. Strategi adaptif yang direkomendasikan meliputi pengembangan program pelatihan, peningkatan kolaborasi antar fungsi, dan adopsi teknologi analitik data. Implikasi penelitian ini bagi praktisi akuntansi manajemen adalah perlunya pengembangan kompetensi dan adaptasi strategi untuk menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang dinamis.

**Kata kunci:** Akuntansi manajemen, globalisasi, VUCA, digitalisasi, transformasi digital

### 1. LATAR BELAKANG

Globalisasi dan transformasi digital telah menciptakan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, ditandai dengan ketidakpastian yang tinggi (VUCA). Perusahaan, khususnya perusahaan multinasional, menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola informasi keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Penelitian sebelumnya telah membahas peran akuntansi manajemen dalam konteks globalisasi dan digitalisasi secara terpisah, mengungkapkan pentingnya adaptasi terhadap standar akuntansi internasional, penerapan teknologi, dan peran akuntan sebagai business partner. Namun, penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan dampak VUCA, globalisasi, dan digitalisasi terhadap peran dan kompetensi akuntan manajemen masih terbatas. Hal ini menciptakan celah

pengetahuan yang signifikan, mengingat urgensi bagi akuntan manajemen untuk mengembangkan kemampuan adaptif dan strategis dalam menghadapi ketidakpastian yang terus meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana peran akuntan manajemen berevolusi dalam lingkungan VUCA yang dipengaruhi oleh globalisasi dan digitalisasi, mengidentifikasi kompetensi kunci yang dibutuhkan, serta merumuskan strategi adaptif untuk menghadapi tantangan tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Manajemen dan Globalisasi**

Hansen & Mowen (2003) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai proses sistematis yang menghasilkan informasi internal untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks globalisasi, peran akuntansi manajemen menjadi semakin penting karena perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang lebih kompleks dan dinamis, dengan berbagai faktor eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan.

### **Akuntansi Manajemen di Era Digital**

Meliana (2025) menjelaskan bahwa transformasi digital menghadirkan peluang dan tantangan bagi akuntansi manajemen. Otomatisasi proses, akses real-time terhadap data, dan kemampuan analisis prediktif yang ditawarkan oleh teknologi digital meningkatkan efisiensi dan akurasi. Namun, tantangan juga muncul, seperti biaya implementasi teknologi yang tinggi, kebutuhan akan keahlian digital baru, dan risiko keamanan data yang meningkat.

### **Peran Akuntan dalam Keberlanjutan**

Nofianti (2022) menyoroti peran krusial akuntan manajemen dalam mendukung inisiatif keberlanjutan perusahaan. Mereka berperan dalam mengukur dan melaporkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, serta membantu manajemen dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan.

### **VUCA dan Strategi Adaptasi Akuntan**

Lingkungan bisnis VUCA menuntut akuntan manajemen untuk memiliki kemampuan adaptif yang tinggi. Mereka harus mampu memproses informasi yang kompleks dan ambigu, mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, serta berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Kemampuan teknologi, literasi data, dan keterampilan komunikasi yang kuat menjadi sangat penting.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (literature review) untuk menggali secara mendalam isu-isu internasional dalam akuntansi manajemen, khususnya dalam konteks kompleksitas global, digitalisasi, dan tantangan era VUCA. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menelaah berbagai sumber ilmiah dan temuan sebelumnya untuk memahami dinamika peran strategis akuntan manajemen di tingkat global. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah terhadap jurnal ilmiah, artikel akademik, dan laporan riset yang relevan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Studi literatur ini difokuskan pada karya ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, guna memastikan relevansi dengan perkembangan terbaru di bidang akuntansi manajemen. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan relevansi isi terhadap topik yang dikaji serta kredibilitas penerbit atau penulis.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Kompleksitas Global dan Standar Akuntansi**

Perbedaan standar akuntansi internasional (IFRS), PSAK, dan regulasi lokal menciptakan tantangan bagi perusahaan multinasional (MNC). Akuntan manajemen harus mampu menyajikan laporan keuangan yang fleksibel dan sejalan dengan standar internasional serta kebutuhan internal perusahaan. Ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan standar dan kemampuan untuk mengadaptasi praktik akuntansi sesuai dengan kebutuhan. Ketidaksesuaian standar dapat menyebabkan kesulitan dalam konsolidasi laporan keuangan dan perbandingan kinerja antar unit bisnis.

#### **Risiko Nilai Tukar dan Ketidakpastian Ekonomi**

Syamsuddin et al. (2024) menunjukkan volatilitas nilai tukar global sebagai tantangan utama dalam pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan. Akuntan manajemen perlu mengembangkan skenario keuangan yang adaptif dan strategi mitigasi risiko yang efektif, termasuk penggunaan alat-alat hedging untuk mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar. Analisis sensitivitas terhadap perubahan nilai tukar juga penting untuk mengantisipasi potensi kerugian.

#### **Desentralisasi dan Evaluasi Kinerja Global**

Dalam struktur organisasi terdesentralisasi, kebutuhan informasi lokal harus diintegrasikan dengan strategi global. Akuntan manajemen berperan mengembangkan sistem pelaporan yang memungkinkan perbandingan dan evaluasi kinerja antar unit bisnis di berbagai

lokasi. Sistem ini harus mampu menyediakan data yang relevan dan akurat, serta memungkinkan analisis kinerja yang komprehensif. Penggunaan teknologi seperti dashboard dan sistem pelaporan terintegrasi dapat sangat membantu dalam hal ini.

### **Transformasi Digital dan Inovasi Sistem**

Meliana (2025) menjelaskan digitalisasi sebagai pendorong otomatisasi, pengolahan data cepat, dan pengambilan keputusan berbasis AI. Namun, integrasi sistem, biaya implementasi, dan pelatihan SDM menjadi tantangan utama. Keuntungan digitalisasi meliputi otomatisasi tugas rutin, akses informasi real-time, analisis prediktif, dan peningkatan transparansi serta efisiensi. Implementasi sistem digital juga memerlukan pertimbangan keamanan siber dan perlindungan data.

### **Peran Strategis Akuntan Manajemen di Era VUCA**

Syamsuddin dkk. (2024) menekankan peran akuntan manajemen sebagai mitra strategis dalam perencanaan keuangan strategis, identifikasi risiko global, evaluasi keberlanjutan (ESG), dan inovasi teknologi. Peran ini membutuhkan kompetensi baru, seperti literasi digital, pemahaman geopolitik, dan etika profesional global. Akuntan manajemen juga perlu berperan aktif dalam mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan tangguh dalam menghadapi ketidakpastian. Keterampilan storytelling dan kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami juga sangat penting.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran akuntan manajemen telah berevolusi secara signifikan dalam menghadapi globalisasi dan transformasi digital. Akuntan manajemen modern membutuhkan lebih dari sekadar keahlian teknis; mereka harus menjadi mitra strategis yang mampu mengelola kompleksitas lingkungan VUCA, mengintegrasikan teknologi digital, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Meskipun digitalisasi menawarkan peluang besar untuk otomatisasi dan analisis data yang lebih baik, tantangan implementasi, termasuk biaya dan pelatihan SDM, harus dipertimbangkan. Perbedaan standar akuntansi internasional dan fluktuasi nilai tukar juga menghadirkan risiko yang perlu dikelola secara proaktif. Penelitian ini terbatas pada studi literatur, sehingga penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan pendekatan empiris untuk memvalidasi temuan dan mengungkap lebih lanjut dinamika peran akuntan manajemen di berbagai konteks bisnis. Penelitian mendatang juga disarankan untuk meneliti secara lebih mendalam dampak penerapan teknologi spesifik

pada kinerja akuntansi manajemen dan mengeksplorasi strategi pengembangan kompetensi akuntan manajemen yang efektif dalam menghadapi tantangan masa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adams, R. (2020). *Strategic management accounting: Theory and practice*. Oxford University Press.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2003). *Management accounting (7th ed.)*. South-Western College Publishing.
- IFAC. (2019). *The role of the management accountant*. International Federation of Accountants. <https://www.ifac.org>
- Meliana, D. (2025). Transformasi digital dalam akuntansi manajemen: Tantangan dan peluang. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 45–55.
- Mintzberg, H. (2009). *Managing*. Berrett-Koehler Publishers.
- Nofianti, L. (2022). Peran akuntan manajemen dalam manajemen lingkungan dan kinerja lingkungan. *Jurnal Universitas Riau*, 10(2), 88–97.
- Nurainun, N. (2006). Peranan akuntan manajemen dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. *Jurnal Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 14–22.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). How smart, connected products are transforming competition. *Harvard Business Review*, 92(11), 64–88.
- PwC. (2022). *Global digital trust insights survey*. <https://www.pwc.com/gx/en/issues/cybersecurity/digital-trust-insights.html>
- Rahman, M., & Supriyadi, T. (2023). Adaptasi akuntan manajemen terhadap transformasi digital: Studi literatur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1–10.
- Schwab, K. (2017). *The fourth industrial revolution*. Penguin Books.
- Syamsuddin, M., Rahmawati, A., & Hidayat, R. (2024). The role of management accountants in the VUCA era. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(6), 112–124.
- Teece, D. J., Peteraf, M., & Leih, S. (2016). Dynamic capabilities and organizational agility: Risk, uncertainty, and strategy in the innovation economy. *California Management Review*, 58(4), 13–35. <https://doi.org/10.1525/cmr.2016.58.4.13>
- Van der Stede, W. A. (2011). Management accounting research in a changing world. *Journal of Management Accounting Research*, 23(1), 65–70. <https://doi.org/10.2308/jmar-50075>
- Wahyuni, S., & Ardiansyah, R. (2020). Peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis di era digital. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 250–262.